

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan suatu kondisi ketika terjadi penurunan fungsi ginjal untuk membuang produk sisa metabolisme guna menjaga keseimbangan cairan elektrolit di dalam tubuh (Ianto, dkk., 2018). Hal ini kemudian akan menyebabkan pasien harus mendapatkan terapi pengganti fungsi ginjal seperti dialisis atau transplantasi ginjal .

Chronic Kidney Disease adalah salah satu penyakit renal tahap akhir merupakan gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible. Dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan elektrolit yang menyebabkan uremia atau retensi urea dan sampah nitrogen lain dari dalam (Sari, 2017).

Menurut data global, prevalensi *Chronic Kidney Disease* tertinggi terjadi di kawasan Asia yaitu 51-329 jiwa per 1 juta populasi anak : Eropa 55-75 jiwa per 1 juta populasi anak; dan Amerika Latin 42.5 jiwa per 1 juta populasi anak. Sementara itu, data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyebutkan pada 2017 terdapat 212 anak dari 19 RS di Indonesia yang mengalami gangguan ginjal dan menjalani cuci darah (Febriyan 2023). Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencatat sepanjang tahun 2022 ini sedikitnya 13 kasus gagal ginjal akut menimpa anak-anak yang tersebar di lima kabupaten/kota wilayah itu. Dari belasan kasus yang terdeteksi tersebut, lima pasien anak telah meninggal dunia (Erwin Prima 2022), Untuk pasien *Chronic Kidney Disease*

pada anak Di RSUP Dr. Sardjito di Ruang Padmanaba Timur dalam periode bulan Januari-Desember 2023 terdapat 47 kasus *Chronic Kidney Disease* pada anak.

Hemodialisa adalah salah satu terapi yang dilakukan untuk mengeluarkan sisa metabolisme dan cairan yang berlebihan di dalam tubuh yang bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal. Hemodialisa harus dilakukan oleh pasien seumur hidup (Hutagaol, 2017). Ketika menjalani hemodialisa, pasien akan mengalami berbagai masalah kesehatan akibat tidak berfungsinya ginjal. Hal ini akan menjadi stresor fisik bagi pasien dan akan berpengaruh pada kehidupan pasien yang meliputi bio, psiko, sosio dan spiritual pasien (Smeltzer & Bare, 2019). Dampak fisik dari hemodialisa yang akan dialami pasien meliputi keluhan lelah, sesak, kesulitan beraktivitas, pusing, mual, oedema dan lainnya. Selain itu, dari penelitian yang dilakukan oleh (Cita2016) dijelaskan bahwa dampak fisik yang sering muncul pada pasien adalah penurunan energi pada pasien, adanya ketidaknyamanan fisik ketika menjalani hemodialisa, gangguan tidur dan terjadinya kelemahan fisik pada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan pada pasien An.R dengan diagnose *Chronic Kidney Disease*, di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr.Sardjito.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien An.R dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif pada pasien An.R dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien An.R dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan pada Pasien An.R dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien An.R dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito.

C. Batasan Masalah

Sehubung dengan ditemukannya kasus *Chronic Kidney Disease* di ruang Padmanaba Timur RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis ilmiah ini penulis menuliskan : Asuhan Keperawatan dengan *Chronic Kidney Disease* di Ruang Padmanaba Timur selama 3 hari pengkajian dari tanggal 16-18 Mei 2024.